

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
SIKAP PROSOSIAL PADA REMAJA DI SMA  
DHARMA PANCASILA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

**JUWITA BARUS**  
**NIM : 06.860.0163**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**MEDAN**  
**2012**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
SIKAP PROSOSIAL PADA REMAJA DI SMA  
DHARMA PANCASILA MEDAN

NAMA MAHASISWA : JUWITA BARUS

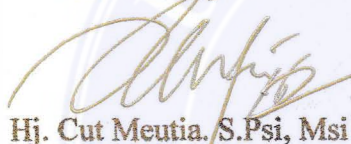
NIM : 06.860.0163

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

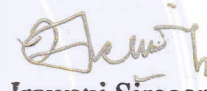
MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
Hj. Cut Meutia, S.Psi, Msi

Pembimbing II

  
Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.si

MENGETAHUI

Dekan

  
Prof. Dr. H. AbdulMunir, Mpd

Tanggal Sidang Meja Hijau

10 Mei 2012

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN  
DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Dekan



Prof. Dr. H. Abdul Munir

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.pd

2. Hj. Cut Meutia, S.Psi, MSi

3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi

4. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

5. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi

# ABSTRAKS

## HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN SIKAP PROSOSIAL PADA REMAJA DI SMA DHARMA PANCASILA MEDAN

Oleh : JUWITA BARUS

NIM : 06.860.0163

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan sikap prososial pada remaja. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Dharma Pancasila Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: “ada hubungan konsep diri dengan sikap prososial pada remaja di SMA Dharma Pancasila Medan”, dengan asumsi dimana semakin tinggi konsep diri seseorang/individu maka semakin tinggi pula sikap prososialnya. Dan sebaliknya jika semakin rendah konsep diri individu maka sikap prososialnya juga rendah. Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data korelasi product moment, dimana yang menjadi variabel bebas X adalah konsep diri dan yang menjadi variabel terikat Y adalah sikap prososial remaja. Berdasarkan analisis data yang menggunakan analisis korelasi product moment, maka diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan sikap prososial remaja, dimana  $r_{xy} = 0,636$  ;  $p < 0,000$ . Artinya semakin besar konsep diri seseorang/individu maka semakin tinggi pula sikap prososialnya. Dan sebaliknya jika semakin kecil konsep diri individu maka sikap prososialnya juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Bahwa konsep diri yang ada pada siswa tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (155.89) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (125), dan sikap prososial remaja tergolong tinggi sebab nilai rata-rata empirik (149.90) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (115)

Kata Kunci: Konsep diri, sikap prososial remaja siswi



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Bapa yang selalu memberi berkat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi.

Selama penulisan skripsi yang berjudul: “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Sikap Prososial Pada Remaja Di SMA Dharma Pancasila Medan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah dan berkat yang sungguh luar biasa kepada penulis. Banyak tantangan yang penulis hadapi selama penyelesaian skripsi ini, tetapi ketika penulis berserah dan berharap padaNya, Ia selalu turut campur tangan menolong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa dan terkasih kepada kedua orang tuaku : Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberikan dukungan doa, kasih sayang dan dukungan moril maupun materi sampai selesainya penulisan skripsi ini. Doaku semoga orang tuaku sehat selalu, panjang umur, diberi rejeki dan kekuatan dalam membimbing kami anakmu.
3. Kakanda tercinta, Aswadi Barus dan Bastian Barus terima kasih untuk dukungan baik dari segi spiritual dan motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan karya tulis sederhana ini.
4. Bapak Prof. Dr. M. Yakub Matondang selaku Rektor Universitas Medan Area.
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.pd selaku Dekan Fakultas Psikologi, Semoga Universitas Medan Area semakin maju.

6. Ibu, Laili Alfita, S.Psi, MM. selaku Ketua Jurusan Psikologi Anak Perkembangan Universitas Medan Area dan selaku sekretaris di sidang meja hijau yang telah memberikan banyak masukan, nasehat, arahan, dan bimbingan serta tempat bertukar pikiran selama saya menyelesaikan tulisan saya ini.
7. Ibu Hj. Cut Meutia, S.Psi, Msi. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.si. selaku dosen pembimbing kedua, yang dengan kesabaran telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan dan masukan-masukan dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan skripsi saya ini.
9. Ibu Nini Sri Wahyuni, yang selaku ketua sidang meja hijau yang telah banyak memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi saya ini.
10. Bapak Zuhdi Budiman, M.Psi. selaku dosen tamu sidang meja hijau. terima kasih telah meluangkan waktunya dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi saya ini.
11. Kepada Bpk Syafrizaldi, S.Psi, Msi, selaku sekretaris di sidang meja hijau saya, terima kasih untuk kesempatan dan waktu yang diluangkan.
12. Seluruh staf dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
13. Seluruh staf Tata Usaha dan staf Biro Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, saya ucapkan terima kasih atau kemudahan dan kelancaran administrasi yang diberikan serta kesabarannya dalam melayani.
14. Kepala sekolah SMA Dharma Pancasila Medan, bapak Ibrahim Daulay M.Pd, guru Bimbingan Konseling Ibu Dambra, S.Psi dan ibu Susi, S.Psi, Sir Mahyudin, S.pd, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk

mengadakan penelitian dan terima kasih atas kebersamaan dan kerjasama membantu lancarnya penelitian.

15. Kepada adik-adik siswi kelas XI SMA Dharma Pancasila Medan, terima kasih atas bantuannya selama penyebaran angket.
16. Terkhusus buat Dedy Hendra Tarigan, sebagai seseorang yang spesial dalam hidup penulis, dan juga telah memberikan dorongan, harapan, semangat dan materil serta doa juga dengan kasih sayangnya telah memberikan motivasi sendiri buat penulis.
17. Buat sahabat-sahabatku, Rika Anggrainy, Anna Nurilla, Chindy, Romy, Iskandar, yang telah membantu penulis dan selalu dengan setia memberikan motivasi dan juga doa dalam pengerjaan skripsi ini.
18. Terima kasih buat teman-teman dikampus : Danu '06, Risa '06, Isma '06, Putri '06, Henny '06, Eviana, Pratiwi Syahputri, Deva atas kerjasamanya dan dorongan yang diberikan kepada penulis.
19. Tim BBB : Dicky, Parno, Anna, Rika, Irta, dan Siska, yang juga memberikan semangat bagi penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua.

**Medan, 14 Mei 2012**

**Penulis**

**Juwita Barus**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Sikap Prososial .....	7
1. Pengertian Sikap Prososial.....	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Prososial .	9
3. Tahap-tahap Sikap Prososial .....	12
4. Aspek-aspek Sikap Dalam Prososial .....	14
B. Konsep Diri .....	15
1. Pengertian Konsep Diri .....	15
2. Perkembangan Dan Pembentukan Konsep Diri .....	18
3. Aspek-aspek Konsep Diri.....	19



4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	21
5. Ciri-ciri Konsep Diri .....	24
C. Remaja.....	26
1. Pengertian Remaja.....	26
2. Ciri-ciri Masa Remaja.....	28
D. Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Prosocial .....	30
E. Hipotesis.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel penelitian .....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV.LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kacah dan Penelitian .....	40
1.Orientasi Kacah .....	40
2. Persiapan Penelitian .....	41
3. Uji coba Alat Ukur Penelitian .....	44
B. Pelaksanaan Penelitian .....	48
C. Analisa Data dan Hasil Penelitian.....	49
1.Uji Asumsi.....	50
a. Uji Normalitas Sebaran .....	50
b.Uji Linieritas Hubungan.....	51
2.Hasil Perhitungan Analisa Data .....	52
3.Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	53
a Mean Hipotetik. ....	53

b. Mean Empirik.....	54
c. Kriteria.....	54
D. Pembahasan.....	78
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



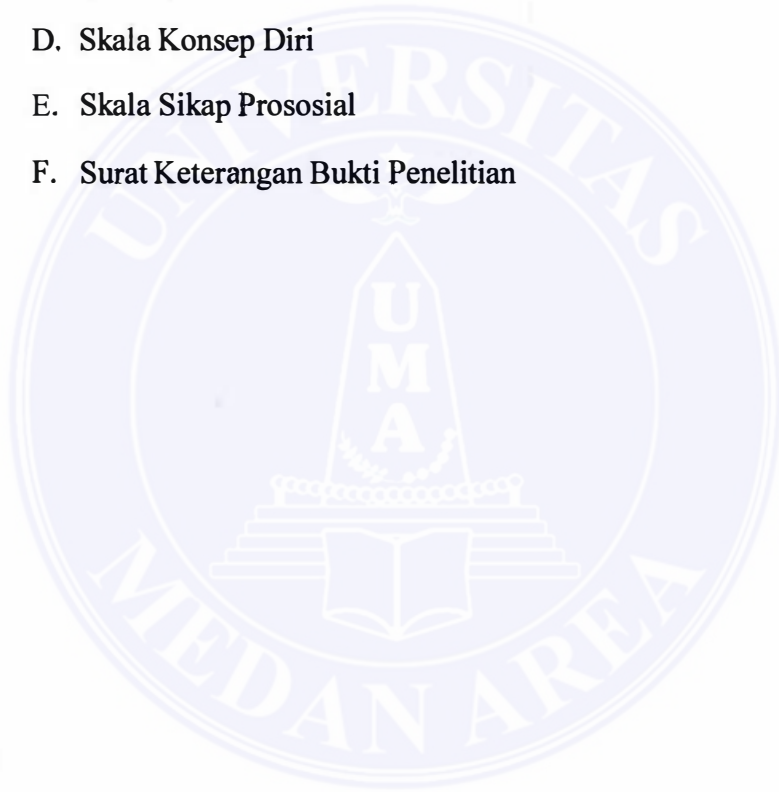
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel :	
1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Konsep Diri.....	42
2. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Sikap Prosocial.....	43
3. Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Konsep Diri di Setelah Uji Coba	46
4. Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Prosocial Setelah Uji Coba.....	47
5. Rangkuman Hasil Penelitian Uji Reliabilitas Skala.....	48
6. Distribusi Hasil perhitungan Uji Normaitas sebaran.....	50
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	51
8. Rangkuman Hasil Analisis Varians Korelasi <i>Product Moment</i> .....	52
9. Statistik Induk.....	53
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala konsep Diri
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala sikap Prosocial
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Konsep Diri
- E. Skala Sikap Prosocial
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Sikap Prososial.....	7
1. Pengertian Sikap Prososial.....	7
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap Prososial .	9
3. Tahap-tahap Sikap Prososial.....	12
4. Aspek-aspek Sikap Dalam Prososial .....	14
B. Konsep Diri .....	15
1. Pengertian Konsep Diri .....	15
2. Perkembangan Dan Pembentukan Konsep Diri.....	18
3. Aspek-aspek Konsep Diri .....	19
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri .....	21



5. Ciri-ciri Konsep Diri .....	26
C. Remaja .....	26
1. Pengertian Remaja.....	26
2. Ciri-ciri Masa Remaja .....	28
D. Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Prosocial .....	30
E. Hipotesis .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel penelitian.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV.LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Orientasi Kacah dan Penelitian .....	40
1.Orientasi Kacah .....	40
2. Persiapan Penelitian .....	41
3. Uji coba Alat Ukur Penelitian .....	44
B. Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Analisa Data dan Hasil Penelitian.....	49
1.Uji Asumsi .....	50
a. Uji Normalitas Sebaran .....	50
b.Uji Linieritas Hubungan .....	51
2.Hasil Perhitungan Analisa Data .....	52
3.Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	53
a Mean Hipotetik. ....	53
b.Mean Empirik .....	54

c. Kriteria .....	54
D. Pembahasan.....	78
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel :	
1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Konsep Diri.....	42
2. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Skala Sikap Prosocial.....	43
3. Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Konsep Diri di Setelah Uji Coba.....	46
4. Distribusi Penyebaran Item Pernyataan Skala Prosocial Setelah Uji Coba.....	47
5. Rangkuman Hasil Penelitian Uji Reliabilitas Skala.....	48
6. Distribusi Hasil perhitungan Uji Normaitas sebaran.....	50
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	51
8. Rangkuman Hasil Analisis Varians Korelasi <i>Product Moment</i> .....	52
9. Statistik Induk.....	53
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala konsep Diri
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala sikap Prosocial
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Skala Konsep Diri
- E. Skala Sikap Prosocial
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai dorongan untuk berhubungan dengan orang lain, atau dengan kata lain manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan kontak sosial. Hal ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Tanpa adanya orang lain, maka manusia tidak dapat berbuat apa-apa. Dalam interaksi sosial, setiap manusia saling membutuhkan. Hal ini disebabkan bahwa manusia antara satu dengan yang lain saling tergantung. Artinya pada saat-saat tertentu manusia membutuhkan manusia lain untuk membantunya melakukan sesuatu. Ketergantungan seseorang pada orang lain adalah merupakan suatu kondisi yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Ada saat dimana seseorang harus dan dapat membantu orang lain dan ada saatnya pula seseorang itu harus dibantu oleh orang lain. Bantuan yang diberikan kepada orang lain, biasanya memiliki motif-motif tertentu, namun ada pula orang yang memberikan bantuan tanpa pamrih, semata-mata hanya karena dorongan ingin membantu orang lain. Inilah yang dinyatakan dengan prososial.

Banyak orang yang tidak menyadari bahwa prososial muncul atau dimiliki oleh individu ditentukan oleh kondisi konsep diri yang dimiliki. Menurut Kartono (dalam Gunarsa, 1995) bahwa para siswa, orang tua, pendidik banyak tidak mengetahui bahwa yang mendorong orang melakukan perilaku prososial adalah konsep diri yang positif yang ada pada seseorang. Munculnya perilaku pro sosial

ini disebabkan tingginya kebutuhan individu untuk bersosialisasi. Kebutuhan bersosialisasi ini harus terpenuhi, sebab apabila mengalami hambatan, maka timbul ketidakpuasan dalam wujud rasa cemas, rasa takut, emosi yang berlebihan.

Sikap prososial merupakan sikap keikhlasan untuk menolong atau membantu orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut dan mungkin hanya melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sears (1991) yang menyatakan bahwa sikap prososial mencakup kategori yang luas, yang meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Manusia memerlukan dunia dan makhluk lain untuk mengembangkan dan melangsungkan hidupnya dan selalu berinteraksi dengan dunia luar. Seperti yang dikatakan Krech dan Crutchfield (dalam Yudistira, 2003) sikap prososial adalah keadaan diri manusia yang merupakan emosi, persepsi dan kognisi yang terus menerus dalam hubungan dengan beberapa aspek dalam dunia kehidupan individu. Prinsip moral sebagai dasar dari sikap prososial dapat ditanamkan atau ditimbulkan dari luar, misalnya dari orangtua tentang bagaimana seharusnya untuk bertindak, tindakan itu akan semakin meningkatkan motivasi.

William (1981) memberikan batasan pada sikap prososial secara lebih rinci, yaitu bahwa prososial merupakan sikap yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik dalam arti secara material maupun psikologis atau dengan kata lain meningkatkan "*well being*" orang lain. Lebih lanjut Eisenberg & Mussen (1989) mengemukakan bahwa sikap prososial mencakup tindakan-tindakan *sharing* (membagi), *cooperactive* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping*

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita L & Richard C. (2007). Pengantar Psikologi Jilid II (ed. Kedelapan). Jakarta; Erlangga
- Azwar, Saifuddin. (2007). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ali dan Asrori (2006). Psikologi Remaja Perkembangan Serta Didik. Jakarta; Bumi Aksara
- Ahmadi, A. (1991). Psikologi Perkembangan. Jakarta; Rineka cipta
- Agustiani, H. (2002). Perkembangan Remaja Menurut Pendekatan Ekologi serta Hubungannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri terhadap Remaja. *Jurnal Psikologi UNPAD*
- Bandura, A. (1986). *Social Foundation of Thought and Action : A Social Cognitive*.
- Baumeister (2003), Blyth, D.A., Simmons, R.G., Ford, SC. (2006). *The Adjustment of Early*.
- Brehm and Kassin. (2004). Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku). Alih bahasa: Eddy. Jakarta : Arcan.
- Calhoun, J.F., Acocella, J.R. (1990). Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan. Alih bahasa: Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J. P. (1999). Kamus Lengkap Psikologi. Terjemahan: Kartini Kartono. Edisi Pertama. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dayaksini dan Hudaniyah. (2001). Psikologi Sosial. Jilid I. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Dovideo, Allen dan Schroeder. (1990). Konsep Diri Remaja. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Eisenderg, Dayaksini dan Hudanias. (2001). Psikologi Sosial. Jilid I. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Fitris, dkk. (1992). Konsep Diri Remaja. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



- Gunarsa, Singgih. D. (1986). Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta : Gunung Mulia
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (1994). Psikologi Praktis : Anak, Remaja Dan Keluarga. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research* (jilid 1). Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Hurlock, E. B. (1999). Psikologi Perkembangan. Edisi ketujuh. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan, Jakarta : Erlangga.
- Hamacheck. (1986). *Introductions to Psychology*. NewYowk Mc.Graw Hill Book Company
- Krech, Crutchfield, and Krahe, Barbara. (2005). Buku Paduan Psikologi Sosial. Terjemahan : Soetbjipto, H. P. dan Soetjpto, S. M. Yogyakarta ; Pustaka Belajar.
- Mc. Candlees (2004). *Child Psychology : A Contemporary Viewpoint* (5<sup>th</sup> ed). New York : Mc.Graw Hill
- Latane dan Darley. (2006). *Causal Effects of Academic Self-Concept On*.
- Purwono (1990). Psikologi Pendidikan. Jakarta; Balai Pustaka
- Rini (2007). [Concept Self adolescent/ List View/ 2011/03/30/](http://www.google.com/2007/10/20practicioner/ceduc/conceptselfadolescent/).  
([Http://www.google.com/2007/10/20practicioner/ceduc/conceptselfadolescent.](http://www.google.com/2007/10/20practicioner/ceduc/conceptselfadolescent/))
- Santrock, John W. (2003). Adolescence - Perkembangan Remaja (ed. Keenam). Jakarta ; Erlangga
- Kartono, Sarwono W. (2006). Psikologi Remaja (ed.rev). Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada.
- Sears, O David. (1991). Psikologi Sosial Jilid II (ed. Kelima). Jakarta ; Erlangga
- Staub dan Wispe. (1993). [Concept Self adolescent/ List View/ 2011/03/30/](http://library.gunaean.ac.id).  
([Http://library.gunaean.ac.id](http://library.gunaean.ac.id))
- Supranto, J. (2008). Tehnik Sampling Untuk Survai dan Eksperimen. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Soetjiningsih, (2007). Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya. Jakarta : CV. Agung
- Widodo. (1991). Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Yudistira, N. (2005). Perbedaan Sikap Prososial Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua Pada Siswi Madrasah Aliyah PAB 2 Helvetia Medan. (Tidak Diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

**LAMPIRAN D**  
**SKALA KONSEP DIRI**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Anda hanya diperkenankan memberi satu tanda (√) pada satu jawaban dari empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

**SS** : Jika Anda **Sangat Setuju**.

**S** : Jika Anda **Setuju**

**TS** : Jika Anda **Tidak Setuju**

**STS** : Jika Anda **Sangat Tidak Setuju**

Adapun jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiannya. Atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.



A

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Jika saya punya uang, saya akan membaginya kepada orang lain mengalami yang susah.				
Saya tidak mau barang saya dipinjam orang.				
Saya siap bekerjasama dengan siapa saja.				
Saya akan bekerja sama dengan orang-orang lain tertentu saja yang saya senangi				
Saya akan menyisihkan sedikit uang saku saya untuk diberikan kepada anak cacat.				
Saya tidak akan menolong orang yang tidak saya kenal.				
Saya akan menolong teman yang sedang kesusahan.				
Tolong menolong itu jangan sering dibiasakan karena membuat orang jadi manja.				
Saya akan mengakui kesalahan yang telah saya perbuat				
Jika tidak ada yang melihat, lebih baik tidak usah mengakui kesalahan				
Setiap kali bertemu dengan pengemis, saya usahakan untuk tetap memberikan sumbangan.				
Saya berusaha menghindari bila terlihat pengemis jalan kearah saya.				
Saya tidak ingin bersenang-senang jika ada teman yang kesusahan				
Saya tetap bersenang-senang meskipun teman dalam keadaan sedih.				
Dalam keadaan susah maupun senang saya akan tetap menolong sesama yang mengalami kebutuhan.				
Saya akan memaksakan memberikan bantuan walaupun orang tidak membutuhkan.				
Saya bersedia bekerja sama dengan orang yang membutuhkan.				
Saya tidak mau bekerjasama kalau tidak ada untungnya bagi saya				
Saya akan menyumbang untuk orang yang membutuhkan				
Saya belum tentu menyumbangkan ke anak yatim walaupun saya punya uang.				
Saya merasa susah jika tidak punya kesempatan menolong teman.				
Saya jarang sekali meminta bantuan orang lain				
Jika saya tidak mampu mengerjakan mengejakan sesuatu, maka lebih baik saya mengakuinya.				
Saya berusaha meminta bantuan teman secara diam-diam agar bantuan orang lain itu tidak diketahui orang lain.				
Saya merasa sedih bila tidak dapat membantu orang yang sedang membutuhkan.				
Saya akan membuang rasa sedih jika tidak mampu memberikan bantuan.				
Saya memberitahu teman bahwa saya sudah				

	menyumbang.				
28	Saya tidak suka memikirkan orang lain				
29	Saya merasa wajib membantu orang lain.				
30	Saya akan memberikan bantuan jika saya sudah kaya				
31	Dengan kerjasama, pekerjaan dapat diselesaikan				
32	Dengan kerjasama, pekerjaan dapat diselesaikan				
33	Saya tidak akan menceritakan apa yang sudah saya sumbangkan				
34	Saya tidak ingin berbagi dengan orang lain.				
35	Saya merasa sedih jika tidak dapat membantu teman yang kesulitan.				
36	Kita tidak perlu memikirkan kesusahan orang lain.				
37	Saya akan menyatakan yang sebenarnya jika saya tidak dapat membantu teman.				
38	Meskipun saya dapat memberi pinjaman uang kepada teman yang membutuhkan, tapi saya akan mengatakan bahwa saya tidak memiliki uang.				
39	Meskipun saya dapat memberi pinjaman uang kepada teman yang membutuhkan, tapi saya akan mengatakan bahwa saya tidak memiliki uang.				
40	Sebenarnya saya merasa terpaksa membagi uang saya kepada orang lain.				
41	Saya siap untuk bekerjasama dengan orang lain				
42	Bicara dengan orang lain hanya membuang-buang waktu saja.				
43	Jika saya tidak dapat membantu dalam bentuk materi, saya akan member bantuan dalam bentuk dukungan moril.				
44	Saya merasa tidak perlu memikirkan orang lain.				
45	Persoalan lebih mudah diselesaikan bila mau bekerjasama.				
46	Saya merasa malu ditolong orang lain.				
47	Saya tidak mengharapkan imbalan dari bantuan yang saya berikan.				
48	Saya akan menyumbang agar dapat pujian dari orang lain				
49	Saya akan memberikan pertolongan kepada siapa saja yang membutuhkan				
50	Bagi saya menolong orang lain hanya untuk mencari perhatian.				
51	Saya tidak malu untuk mengakui bahwa saya sedang tidak punya uang.				
52	Segan rasanya untuk berterus terang jika tidak dapat memberikan pinjaman uang kepada teman dekat.				
53	Saya akan membantu meskipun orang yang saya bantu tidak saya kenal.				
54	Saya hanya akan membantu jika orang tersebut pernah membantu saya.				
55	Saya suka mendengarkan keluhan teman				
56	Kita tidak perlu memikirkan keadaan orang lain.				
57	Bagi saya hidup ini harus tolong menolong.				
58	Saya tidak peduli dengan hak orang lain.				

59	Saya akan menjagatingkah laku saya agar tidak tersinggung perasaan orang lain				
60	Saya merasa malu ditolong orang lain				
61	Bagi saya, sumbangan yang diberikan sangat membantu orang lain.				
62	Saya merasa tidak perlu memikirkan kesusahan beban orang lain.				
63	Bagi saya tolong menolong akan menambah banyak teman.				
64	Tolong menolong itu hanya berlaku bagiorang miskin.				
65	Saya akan menyatakan apa adanya tentang diri saya				
66	Jika teman membutuhkan pertolongan saya, maka saya akan berpura-pura sedang sibuk.				
67	Hati saya merasa puas setelah saya memberi bantuan kepada orang lain mekipun tidak ada yang melihat				
68	Saya hanya akan sebaliknya membantu orang lain, jika disaksikan orang lain.				
69	Masalah akan cepat selesai jika diantara kita saling membantu				
70	Saya tidak perduli dengan pendapat orang lain.				





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : *678* /FO/PP/2011  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

*24* Agustus 2011

Yth. Ka. SMA Dharma Pancasila  
Jalan Dr. Mansyur No. 71 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Juwita Barus  
NPM : 06.860.0163  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Dharma Pancasila Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Konsep Diri dengan Sikap Proposial pada Remaja di SMA Dharma Pancasila Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

UNIVERSITAS MEDAN AREA



**YAYASAN DHARMA PANCASILA**  
**DHARMA WANITA PERSATUAN PROPINSI SUMATERA UTARA**  
**SMA DHARMA PANCASILA**

Akreditasi A No. Ma 004291, Tanggal 27 Desember 2006 NDS. 3C07120113  
Jalan Dr. Mansyur No. 71.C Medan 20121, Telp. (061) 8223249  
Website : [http// : www.dharma-pancasila.or.id](http://www.dharma-pancasila.or.id) E-mail : [smadhepe@telkom.net](mailto:smadhepe@telkom.net)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 089/ YDP/ SMA/ O/ 2012

Dengan hormat, sehubungan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Psikologi, Nomor : 0185/FO/PP/2011, tanggal 24 Agustus 2011, perihal Izin Pengambilan Data/ Penelitian . Maka dengan ini Kepala SMA Dharma Pancasila Medan menerangkan :

Nama : JUWITA BARUS  
NPM : 06.860.0163  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Judul Penelitian : "Hubungan antara Konsep Diri dengan Sikap Proposial Pada Remaja di Siswa SMA Dharma Pancasila Medan."

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / pengambilan Data di SMA Dharma Pancasila Medan tanggal 12 Maret 2012. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Medan, 26 Maret 2012  
Kepala Sekolah  
SWASTA  
DHARMA PANCASILA  
MEDAN  
Drs. Ibrahim Daulay, M.Pd  
Pembina  
NIP. 19611008 199003 1 002